

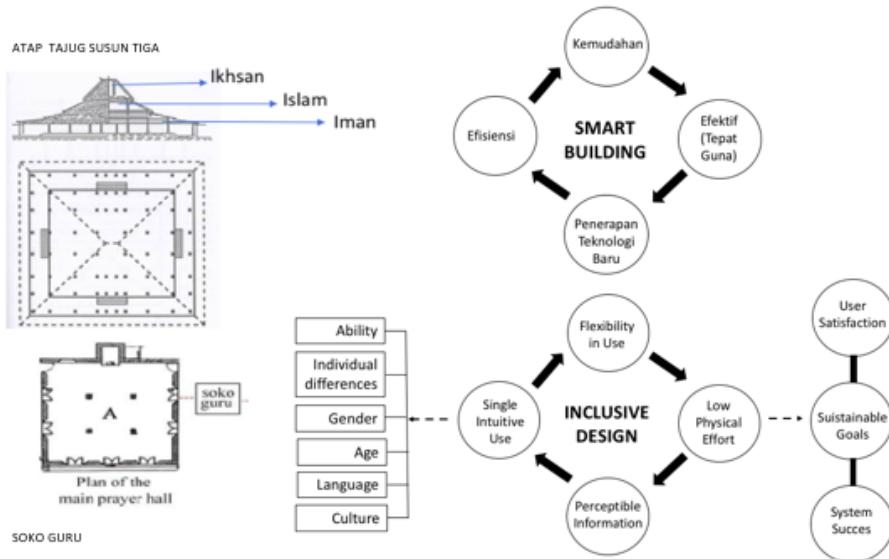
# REDESAIN DAN PENGEMBANGAN KAWASAN MASJID AGUNG KAUMAN KEBUMEN

AMIRAH FATHIN ROSIKHAH\*  
INDRIASTJARO, MASYIANA ARIFAH A.R.  
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia  
\*amirahfathinr@gmail.com/amirahfathin@students.undip.ac.id.

## PENDAHULUAN

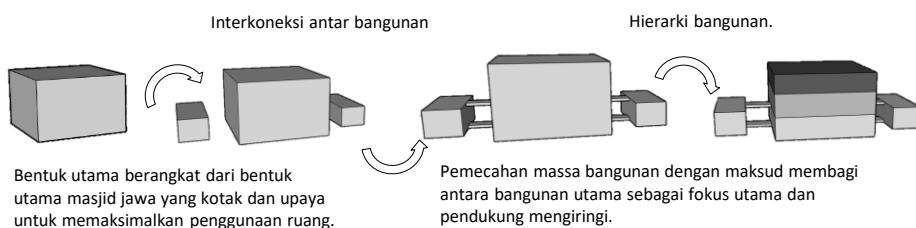
Kawasan Masjid Agung Kauman Kebumen merupakan pusat peribadatan, ibadah dan muamalah di Kebumen. Pada hakikatnya kawasan ini menjadi kawasan inti dengan hierarki tertinggi pada pusat kota dengan mayoritas penduduk muslim dan sejarah perkembangan Islam sebelumnya yang terintegrasi dengan alun-alun dan pusat pemerintahan pada lokasi sekitarnya. Akan tetapi, pada kondisinya sekarang kawasan masjid agung ini cenderung tenggelam dibanding kawasan pusat pemerintahan yang ada disekitarnya. Kondisi dan keberadaan masjid yang saat ini tidak memiliki keunikan/kekhasan tersendiri menjadikan kelemahan bagi kawasan masjid yang sulit untuk dikenali dan dijadikan orientasi kawasan. Oleh karenanya, perencanaan redesain dan pengembangan kawasan masjid inti kabupaten ini dirasa perlu dalam rangka menunculkan hierarki dan kekhasan masjid, menumbuhkan kawasan bisnis ekonomi Syariah, serta pengaplikasian desain universal, inklusif, dan *smart building*.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN



Dalam upaya menciptakan kawasan bangunan masjid agung yang dapat mengakomodasi seluruh kegiatan pada kawasan masjid secara maksimal dengan mengintegrasikan desain dengan kawasan sekitar. Kawasan masjid yang berpusat sebagai lokasi utama peribadatan umat Islam kabupaten sudah sepatutnya memiliki hierarki yang tinggi dibandingkan bangunan sekitarnya. Hierarki bisa didapatkan dengan mempertimbangkan desain bangunan yang mengangkat posisi bangunan agar tidak sejajar dengan jalan serta kembali menghidupkan nilai sejarah perkembangan Islam di Kabupaten Kebumen. Redesain dan pengembangan masjid agung diupayakan untuk dapat menumbuhkan nilai kawasan selain sebagai fokus utama ibadah juga sebagai kawasan bisnis ekonomi Syariah.

Konsep yang digunakan dalam perancangan redesain dan pengembangan kawasan Masjid Agung Kauman Kebumen di Kawasan alun-alun Kebumen ini menggunakan konsep desain arsitektur *regionalism* dan *smart building*. Hal ini didasarkan kepada bangunan masjid yang dalam usia keberadaannya masuk kedalam bangunan cagar budaya sehingga perlu diperhatikan dalam redesainnya untuk tetap mempertahankan desain bagian bangunan yang krusial. Kemudian, eksplorasi masa dari bangunan ini juga didasari dari riset penelitian mengenai studi gerak manusia dan mengambil bentuk-bentuk yang dapat memaksimalkan ruangan yang ada pada bangunan masjid.



## KESIMPULAN

- Kesimpulan:** Perancangan Redesain dan Pengembangan Kawasan Masjid Agung Kauman Kebumen dapat memberikan opsi bagi pemerintah dan masyarakat Kabupaten Kebumen maupun jamaah masjid dari luar daerah terkait kawasan masjid yang lebih dapat memaksimalkan potensi masjid sebagai bangunan peribadatan utama umat muslim di Kabupaten Kebumen. Dengan perancangan tersebut dapat diakomodir kebutuhan kawasan masjid untuk lebih baik terkait segala aspek dari kondisi yang ada sekarang. Kawasan masjid dapat mengakomodasi banyak kegiatan dan fasilitas yang sebelumnya tidak tersedia, seperti halnya kawasan masjid yang turut serta berkembang sebagai kawasan bisnis ekonomi Syariah dan kawasan *smart masjid* yang dapat mengakomodasi seluruh penggunaannya dalam segala kondisi.
- Saran:** untuk pengembangan lanjutan alangkah baiknya riset dan eksplorasi lebih dalam menciptakan bangunan *smart masjid* yang dapat membantu dalam efisiensi dan penghematan dalam segala aspek kegiatan pada bangunan dan kawasan dalam upaya pengembangan kawasan masjid agung sesuai dengan harapan dan kebutuhan bangunan kawasan masjid menjadi lebih baik.

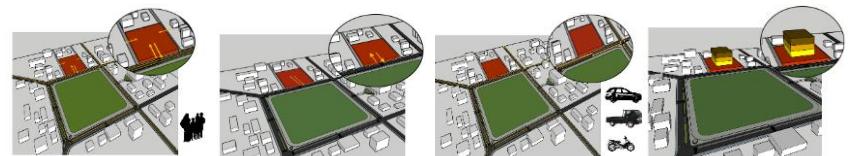
## KAJIAN PERENCANAAN



**DATA TAPAK**  
Jl. Pahlawan No. 197 , Desa Kutosari, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah  
LUAS TAPAK: 4.316 m<sup>2</sup>  
KDB : 0.4  
KLB : 0,4 - 2,4  
TLB : maks. 4 lantai atau maksimum 24 meter dari permukaan tanah.

### BATAS-BATAS TAPAK

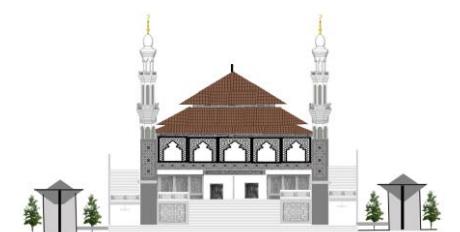
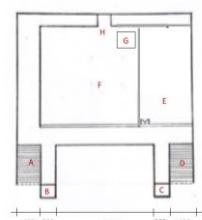
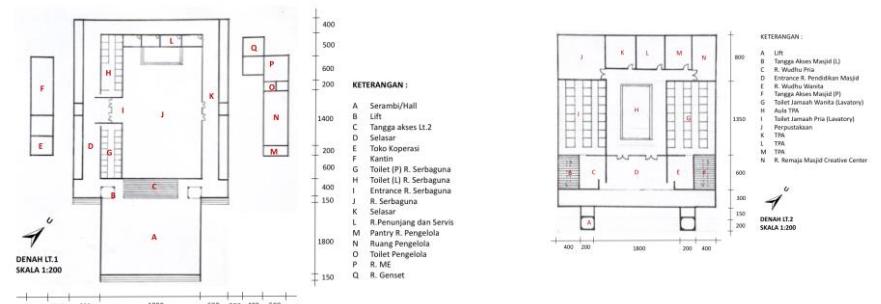
**Batas Sisi :**  
Utara : Pertokoan dan Permukiman Warga  
Selatan : Pertokoan dan Permukiman Warga  
Timur : Jl. Pahlawan dan Alun-Alun Kebumen  
Barat : Permukiman Warga



### ANALISIS TAPAK

**Circulation :** Sirkulasi menuju tapak dapat diakses melalui sisi timur, utara dan selatan tapak.  
**Way Finding :** Jalan pada kawasan merupakan jalur 2 arah dengan kendaraan pribadi kategori sedang.  
**Entrance :** Berada pada sisi timur tapak  
**Hierarchy :** Ditunjukkan dengan keberadaan bangunan pada tapak yang didesain vertikal.

## PENERAPAN PADA DESAIN



Facade Principal

## DAFTAR REFERENSI

Keputusan Direktur Jenderal Masyarakat Islam No. DJ. II/802 Tahun 2014.  
Neufert. 1997. Dalam Suparwoko. 2014. *Standar dan Desain Tempat Wudhu dalam Tata Ruang Masjid dengan Pendekatan Ergonomis dan Efisiensi Air*. Yogyakarta. Penerbit Total Media. ISBN : 978-602-1271-05-6.  
Susanta, Gatut, dkk. 2007. *Membangun Masjid dan Mushola*. Jakarta. Penerbit Penebar Swadaya. ISBN : 979-26-3644-7.  
Sutalaksana, Iftikar. 1979. Dalam Suparwoko. 2014. *Standar dan Desain Tempat Wudhu dalam Tata Ruang Masjid dengan Pendekatan Ergonomis dan Efisiensi Air*. Yogyakarta. Penerbit Total Media. ISBN : 978-602-1271-05-6.  
Web resmi Sistem Informasi Masjid Kementerian Agama Republik Indonesia. Diakses pada Senin, 2 Maret 2021. <https://www.simas.kemenag.go.id>.  
Pemerintah Kabupaten Kebumen. 2005. *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2025*. Kebumen.  
Web resmi Pemerintah Kabupaten Kebumen. Diakses pada Rabu, 2 Februari 2021. <https://www.kebumenkab.go.id>